



**DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT  
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN MEDAN**

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)  
PENANGANAN SYOK ANAFILAKTIK**

**2025**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT  
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN MEDAN**

**Jl. Veteran No, 219 Belawan I - Medan 20411**

**Telp : (061) 6941343, Faximile : (061) 6940718**



**DIREKTORAT JENDERAL  
PENANGGULANGAN PENYAKIT**

**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN MEDAN**

Nomor SOP : OT.02.02/C.IX.4/723/2025

Tgl Pembuatan : 5 Maret 2025

Tgl Revisi : 22 Oktober 2025 (revisi-1)

Tgl Efektif : 23 Oktober 2025

Disahkan Oleh :



Nama SOP : Penanganan Syok Anafilaktik

**Dasar Hukum :**

- 1 Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan
- 2 Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular
- 3 Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1501 Tahun 2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang dapat menimbulkan wabah dan upaya
- 4 Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan Kesehatan
- 5 Permenpan no 35 tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan SOP-AP
- 6 Peraturan Menteri Kesehatan No 12 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi
- 7 Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 424 Tahun 2007 tentang Pedoman Upaya Kesehatan Pelabuhan dalam rangka Karantina Kesehatan
- 8 Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/Menkes/2012/2024 Tentang Peta Proses Bisnis Penyelenggaraan Karantina Kesehatan di Pintu Masuk Negara dan Pelabuhan atau Bandara Udara yang Melayani Lalu Lintas Domestik

**Kualifikasi Pelaksana :**

- 1 Memiliki Kemampuan Komunikasi yang Baik
- 2 Menerapkan Core Values Aparatur Sipil Negara "BerAKHLAK
- 3 Petugas Karantina Kesehatan yang dibutuhkan : Dokter, Perawat, Asisten Apoteker/ Apoteker, Administrasi Kesehatan
- 4 Mempunyai sertifikat pelatihan kegawatdaruratan

**Keterkaitan**

- 1 SOP Pemeriksaan dan pengobatan
- 2 SOP Pelayanan Rujukan
- 3 SOP Pemakaian Ambulance
- 4 SOP Pelayanan Vaksinasi Internasional dan Penerbitan ICV/e-ICV pada Dewasa
- 5 SOP Pelayanan Vaksinasi Internasional dan Penerbitan ICV/e-ICV pada Bayi <24 bulan
- 6 SOP Pelayanan Farmasi

**Peralatan / Perlengkapan**

1. Diagnostic set
2. Oksimetri
3. Anafilaktik kit, emergency kit
4. ATK, Alat pengolah data
5. Obat-obatan dan bahan habis pakai
6. Perlengkapan administrasi dan alat pengolah data














**Peringatan**

- 1 Apabila prosedur penanganan syok anafilaktik tidak dilakukan maka nyawa pasien tidak tertolong
- 2 Tidak menerima gratifikasi dalam bentuk apapun dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan

**Pencatatan dan Pelaporan**

Seluruh berkas disimpan sebagai arsip aktif di Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan

## SOP Penanganan Syok Anafilaktik

No	Aktivitas	Pelaksana				Mutu Baku			Ket
		Perawat	Dokter	Asisten Apoteker/ Apoteker	Administrasi Kesehatan	Kelengkapan	waktu (menit)	Output	
1	Menerima pasien pingsan atau syok setelah disuntik obat atau vaksin					Informasi kejadian	0.5	Pasien diterima	
2	Memeriksa kesadaran pasien dan mengecek saluran pernafasan (airway, breathing dan circulation)					ATK, Diagnostic set, Oksimetri	1	Status kesadaran pasien	
3	Menyiapkan anafilaktik kit					Anafilaktik kit	0.5	Anafilaktik kit tersedia	
4	Meletakkan pasien pada tempat yang rata dengan posisi telentang dan angkat kaki pasien (posisi kaki lebih tinggi dari kepala)					Tempat tidur periksa	0.5	posisi kaki lebih tinggi dari kepala	
5	Memberikan injeksi epinephrin (adrenalin) IM pada regio midanterolateral paha 1:1000 (1mg/ml) 0,5 ml dewasa atau 0,3 ml anak. Jika tidak ada perbaikan sistole <90 mmHg, diulang tiap 5-10 menit (sampai 3 dosis)					- Adrenalin (epinephrin) - Spuit 3cc - Aquabidest - Alcohol swab	2	Pasien tertangani	
6	Memberikan oksigen 6-8 mL/menit, pasang infus (RL atau NaCL 0,9%) 1-2 L dengan cepat pada 10 menit pertama					Oksigen, infus set, Carin RL/ NaCL, IV catheter	2	Oksigen dan cairan infus terpasang	
7	Memonitor tekanan darah, denyut nadi, laju pernafasan dan oksigenasi pasien sesering mungkin					Diagnostic Set, Oksimetri, Oksigen	1	Tanda vital pasien termonitor	
8	Melakukan observasi selama 6 jam					ATK, Diagnostic set, Oksimetri, Oksigen	1	Pasien terobservasi	
9	Menulis resep untuk rawat jalan pasien selama 3 hari					ATK, Form Rekam Medis, Blanko resep	0.5	Resep terbit	
10	Menerima resep dan menyiapkan obat					Blanko resep, ATK, obat-obatan	0.5	Obat-obatan siap diberikan	
11	Menyerahkan obat ke pasien dan KIE					Obat-obatan, bahan KIE	1	Obat diterima pasien dan informasi tersampaikan	
12	Melakukan rujukan ke RS bila hingga dosis ke 3 tidak ada perbaikan					Form Rekam Medis, Form Rujukan, ATK	1	Pasien siap dirujuk	
13	Mencatat, membuat laporan dan mengarsipkan data dengan menerapkan prinsip "CERDAS" (Cepat, efisien, Ramah Digital, Arsip Soft Copy)					Koneksi internet, alat pengolah data dan ATK	1	Data terarsip	
JUMLAH WAKTU							13		